

FENOMENA LINGKUNGAN KERJA DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR INTERNAL MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI STIE AMM MATARAM

Endang Kartini¹⁾
Lalu Mimbar²⁾

^{1,2)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram
Email: endangkartini797@gmail.com

Abstract

This study aims to: 1) analyze the influence of Work Environment and Student Perception on Career Selection As Internal Auditor For Students Accounting STIE AMM Mataram. 2) to analyze the Effect of Work Environment, and Student Perception Simultaneously (together) on Career Selection As Internal Auditor For Students Accounting Department STIE AMM Mataram. The results showed that the results of validity test correlation of each variable showed significant results, this means each variable is valid. The reliability test result shown in the Alpha value of all independent variables is reliable, since it has a value above Cronbach's Alpha Based on Standardized Items or larger 0.6 ($\alpha > 0.6$). The result of regression analysis, the regression coefficient value of work environment variable and student perception as a whole is said to be significant because it has much greater value than ($> 0,05$). Testing simultaneously, there is a significant influence simultaneously (together) between Work environment, Student Perceptions of Career Selection As Internal Auditor of students majoring in accounting STIE AMM Mataram. The same thing happens, partially there is a significant influence between work environment variables, student perceptions of career selection as an internal auditor of students majoring in accounting STIE AMM Mataram

Keywords: *Work Environment, Student Perception, Career Selection As Internal Auditor*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Mahasiswa tahun terakhir STIE AMM Mataram, menjelang kelulusannya, tentunya telah memiliki rencana atau alternatif yang akan ditempuh setelah kelulusannya. Pendidikan akuntansi mempunyai tugas untuk menghasilkan profesional-profesional di bidang akuntansi. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan dengan dunia kerja, khususnya bagi sarjana akuntansi. Beberapa jenis karir yang dapat dijalankan, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah

Fenomena Pilihan karir merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis,. Dalam membuat pilihan karir, terlebih dahulu seseorang mencari informasi berbagai macam alternatif profesi, yang tentunya berhubungan erat dengan lingkungan kerja, maupun persepsi mahasiswa. Pemilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor *intrinsic*, gaji, pertimbangan pasar kerja (Felton, 1994) dalam Andriati, 2001. Beberapa faktor tersebut mempengaruhi manusia dalam mengambil keputusan

Pilihan karir merupakan suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan sampai pembuatan keputusan karir mereka. Pembuatan keputusan pilihan karir merupakan usaha untuk menemukan dan melakukan pilihan diantara berbagai kemungkinan untuk menyelesaikan suatu permulaan, pertentangan dan keraguan yang timbul dalam proses pemilihan karir (Lina, Dewi, dan Suyasa, 2004), dengan menentukan pilihan karir, seseorang akan mengembangkan konsep diri dan identitas dirinya sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab atas karir yang dipilihnya. Penelitian yang dilakukan oleh Komalasari (2005) tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai dilingkungan kerjanya auditor dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karirnya sebagai auditor bahwa terdapat persepsi yang positif mengenai dilingkungan kerjanya auditor, yang mencakup indikator-indikator *job duties* dan *responsibilities, advancement, training* dan *supervision*, serta *personal concern*. Kemudian pada

indikator *career path* dalam KAP terdapat persepsi yang tidak positif.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti ingin mengetahui apakah lingkungan kerja, persepsi dapat mempengaruhi dalam memilih suatu karir sebagai auditor. Untuk itu peneliti merumuskan ke dalam sebuah penelitian yang berjudul: “Fenomena Lingkungan Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE AMM Mataram”.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Lingkungan Kerja dan Persepsi Mahasiswa Berpengaruh Signifikan Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE AMM Mataram?
2. Apakah Lingkungan Kerja, dan Persepsi Mahasiswa Berpengaruh Secara Simultan (bersama-sama) Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE AMM Mataram?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE AMM Mataram
2. Untuk menganalisis Pengaruh Lingkungan Kerja, dan Persepsi Mahasiswa Secara Simultan (bersama-sama) Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE AMM Mataram;

Manfaat penelitian

Dalam aplikasi, praktik dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pihak-pihak yang berkepentingan bagi lingkungan kerja auditor dan persepsi mahasiswa akuntansi STIE AMM Mataram terhadap pilihan karirnya sebagai auditor internal.

TINJAUAN TEORITIS

Beberapa tinjauan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melanjutkan penelitian menurut beberapa ahli yaitu:

Pengertian Auditing

Menurut Strawser dan Strawser (2001;7) Auditing adalah:

“ A systematic process of objectively obtaining and evaluation of evidence regarding assertions about economics actions even to ascertain the degree of correspondence between those assertions and established criteria and communicating the results to interested users”.

Sedangkan menurut Arens dan Loebbecke (2003;15) :

“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a component, independent person”.

Secara umum definisi auditing menurut Mulyadi (2002;9) adalah sebagai berikut:

“Suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan tertentu untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan”.

Standar Auditing

Menurut Mulyadi (2001;28), standar auditing merupakan “pedoman audit atas laporan keuangan historis”. Standar auditing mengatur syarat-syarat diri auditor, pekerjaan lapangan, dan penyusunan laporan keuangan. Standar auditing terdiri dari 10 standar yang terbagi dalam tiga kelompok yaitu Standar Umum, Standar Pekerjaan Lapangan, dan Standar Pelaporan.

Standar auditing yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia terdapat dalam Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 01 (SA Seksi 150).

Proses Auditing

Menurut Mulyadi dan Kanaka Puradiredja (1998;10), tahap-tahap audit atas laporan keuangan meliputi:

- (1) Penerimaan Penugasan Audit
- (2) Perencanaan Audit
- (3) Pelaksanaan Pengujian Audit
- (4) Pelaporan Audit.

Tinjauan Tentang Profesi Auditor

Pengertian Akuntan

Akuntan adalah seseorang yang melaksanakan pekerjaan akuntansi sesuai dengan Undang-Undang No.34 tahun 1954 tentang jabatan akuntan. Menurut UU tersebut gelar akuntan hanya diberikan kepada:

1. Mereka yang dinyatakan lulus dari universitas negeri jurusan akuntansi atau badan perguruan tinggi lainnya yang dibentuk menurut Undang-Undang atau diakui oleh pemerintah.
2. Mereka yang dinyatakan lulus dalam suatu ujian lain menurut pendapat ahli dapat menjalankan pekerjaan akuntan dan ijazahnya dapat disamakan dengan ijazah tersebut di atas.

Auditor

Menurut Mulyadi dan Kanaka Puradiredja (1998;23), orang atau kelompok yang melaksanakan audit dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu:

(1) Auditor Independen

“Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Audit tersebut sangat bermanfaat terutama untuk memenuhi kebutuhan para pemakai informasi keuangan, seperti: kreditor, investor, calon kreditor, calon investor dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak).

(2) Auditor Pemerintah

“Auditor pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban yang disajikan oleh unit-unit organisasi atas entitas pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Meskipun banyak auditor yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut auditor pemerintah adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta instansi pajak.

(3) Auditor Internal

“Auditor internal adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi serta menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi.

Tinjauan Tentang Sikap, Persepsi, dan Karir

Pengertian Sikap

Sikap atau *attitude* dapat didefinisikan sebagai “*a predisposition to react in some manner to an individual or situation*” yang secara bebas dapat diterjemahkan sebagai suatu cara beraksi terhadap suatu rangsangan yang timbul dari seseorang atau dari situasi (Indrawijaya, 2000;4).

Persepsi

Indrawijaya (2000:9) menyatakan bahwa “persepsi adalah dasar proses kognitif atau proses psikologis”. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi yang menafsirkan pesan (Rakhmat, 2004:14).

Pengertian Karir

Menurut Ruky (2003:8) menyatakan bahwa karir adalah sebuah pola pengalaman-

pengalaman yang terkait dengan pekerjaan (misalnya, jabatan, tugas-tugas, keputusan-keputusan dan interpretasi pribadi tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pekerjaan), dan kegiatan-kegiatan selama masa kerja seseorang.

Pilihan Karir

Menurut Dariyo (2004;32), pilihan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

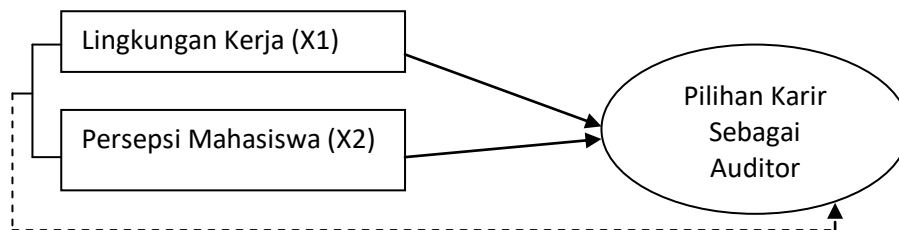
Faktor Internal

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi dalam proses pilihan karir antara lain: a. Jenis kelamin (*gender*) b. Kepribadian (*personality*) c. Minat dan Bakat d. Intelegensi (kecerdasan)

Faktor Eksternal

Melalui proses pengamatan yang intensif seseorang dapat melihat baik-buruknya atau kelebihan-kekurangan suatu karir yang dijalani oleh orang lain. “Pendapat Holland (1997;42), Pilihan karir dalam profesi akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi tiga bidang utama, yaitu: (1) *Public Accounting*, (2)*PrivateAccounting*, dan(3)*Non-for-profit Accounting* (Weygandt, Kies, Kell, 1999).

Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Keterangan:

- > Pengaruh Parsial
- - - - -> Pengaruh Simultan

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara, sehingga banyak yang dapat dijadikan pedoman terutama adalah hasil penelitian sebelumnya. Maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut: “Diduga bahwa lingkungan kerja auditor dan Persepsi Mahasiswa STIE AMM Mataram Program Studi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai auditor internal”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dirancang sebagai penelitian *explanatory* (penelitian pengujian hipotesa yang bersifat menjelaskan). Metode yang digunakan adalah mendistribusikan kuesioner secara langsung kepada sampel yang telah dipilih dari suatu populasi.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2003), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Imam Ghazali (2006: 88). Adapun populasinya adalah keseluruhan mahasiswa jurusan akuntansi STIE AMM Mataram tahun akademik 2015 dan 2016 yang aktif, dengan rincian sebagai berikut: tahun 2015 sebanyak 106 orang sesuai jenis kelamin masing-masing Pria sebanyak 32 orang, Perempuan 74 orang. Tahun 2016 sebanyak 125 orang terdiri dari Pria sebanyak 50 orang, dan Perempuan sebanyak 75 orang. Sehingga populasi yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 231 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi (BAAK STIE AMM: 2017) Data diperoleh dari BAAK STIE AMM Mataram, tanggal 22 Maret 2017.

Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi, Penentuan jumlah sampel dapat dihitung dari populasi tertentu yang sudah diketahui jumlahnya. Menurut rumus Yamane (Ferdinand, 2006) dalam Imam Ghozali (2006) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Populasi

d : *Margin of Error Maximum*, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih bisa ditolerir (ditentukan 10 %)

Berdasar data yang diperoleh jumlah anggota yang telah diketahui dapat ditentukan jumlah sampel untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{231}{1 + 231 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{231}{232}$$

n = 99,568 (dibulatkan menjadi 100 responden)

* Jumlah Sampel yang diambil adalah sebanyak 100 responden

Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut J. Supranto (2000:23): Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Instrumen angket yang digunakan berdimensi skala *likert* dengan lima jawaban yaitu: SS=Sangat setuju (skor 5), S =Setuju (skor 4), RR=Ragu-ragu (3), TS=Tidak setuju (skor 2), STS= Sangat tidak setuju (skor 1)

Pengujian Kualitas Data

Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2003). Uji validitas yang digunakan adalah dengan teknik *corrected item-total correlation*, yaitu dengan cara mengkorelasi skor tiap item dengan skor totalnya. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah bila koefisien korelasi r kurang dari nilai r tabel dengan tingkat signifikans 3 %, berarti butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Nurmally:1960) oleh Imam Ghozali (2006:46)

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Imam Dhozali:2006 : 147). Dengan menentukan standar level of signifikansi (α) = 5%

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (kualitas pelayanan dan kepercayaan) terhadap variabel dependen (kepuasan) Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i$$

Keterangan :

- Y = Pemeilihan Karir Sebagai Auditor Internal
- a = Intercep atau konstanta
- X1 = Variabel lingkungan kerja
- X2 = Variabel persepsi mahasiswa
- b1 = Koefisien regresi lingkungan kerja
- b2 = Koefisien regresi persepsi mahasiswa
- e_i = Faktor lain diluar model

Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:84).
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi meliputi pengujian signifikansi persamaan regresi sejauh mana variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat. Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F .
3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:83).

PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 1. Jumlah Populasi Mahasiswa Akuntansi STIE AMM Akademik 2015 dan 2016 Tahun

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki (orang)	Wanita (orang)	
2015	32	74	106
2016	50	75	125
Jumlah	82	149	231

Sumber Data: STIE AMM Mataram (2017)

Tabel di atas menunjukkan Jumlah mahasiswa akuntansi yang dijadikan populasi untuk dua tahun yaitu 2015 dan 2016. Total keseluruhan sebanyak 231 mahasiswa.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa yang dijadikan Sampel Tahun 2015 dan Tahun 2016

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Wanita	
2015	45	5	40	45
		10	45	55
2016	55	15	85	100

Sumber Data : STIE AMM Mataram (2017)

Tabel di atas merupakan sampel penelitian dengan jumlah 100 responden mahasiswa jurusan akuntansi.

Tabel 3. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa Jurusan Akuntansi pada STIE AMM Mataram Tahun 2015 dan 2016

No	Jenis kelamin	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
----	---------------	--------------------------	----------------

	Laki-laki	15	15
	Perempuan	85	85
	Jumlah	100	100

Sumber : STIE AMM Mataram

Responden di dominasi oleh jenis kelamin wanita sebanyak 85 orang (85 %) dari keseluruhan responden, sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang (15 %).

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis			
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic			
Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal (Y)	100	12	13	25	2226	22.26	.268	2.677	7.164	-.907	.241	.472	.478
Lingkungan Kerja (X1)	100	10	15	25	2183	21.83	.311	3.108	9.658	-.916	.241	-.163	.478
Persepsi Mahasiswa (X2)	100	12	13	25	2243	22.43	.280	2.797	7.823	-1.127	.241	.777	.478
Valid N (listwise)	100												

Sumber Data : Lampiran 3

Hasil uji Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa dari 100 responden dari tiga variable yang nilai rata-rata terbesar adalah persepsi mahasiswa yaitu sebesar 22,43 dengan standar deviasi sebesar 2,797%.

Uji Normalitas

Tabel 5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal (Y)	Lingkungan Kerja (X1)	Persepsi Mahasiswa (X2)
N	100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	22.26	21.83
	Std. Deviation	2.677	3.108
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.167
	Positive	.153	.154
	Negative	.152	.167
Kolmogorov-Smirnov Z	1.530	1.667	1.491
Asymp. Sig. (2-tailed)	.019	.080	.23

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data : Lampiran 3

Tabel 5 menunjukkan bahwa keseluruhan variabel terdistribusi secara normal karena memiliki nilai K-S dengan tingkat signifikansi rata-rata jauh diatas signifikansi (α) = 0,05.

Uji Validitas

Tabel 6 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item	Korelasi Item Total (R)	R Kritis	Keterangan
Pemilihan Karier Sebagai Auditor Internal (Y)	Y1	0.255	0.03	Valid
	Y2	0.439	0.03	Valid
	Y3	0.404	0.03	Valid
	Y4	0.697	0.03	Valid
	Y5	0.625	0.03	Valid
Lingkungan Kerja (X1)	X1.1	0.182	0.03	Valid
	X1.2	0.527	0.03	Valid
	X1.3	0.550	0.03	Valid
	X1.4	0.762	0.03	Valid
	X1.5	0.659	0.03	Valid
Persepsi Mahasiswa	X2.1	0.349	0.03	Valid

Akuntansi (X2)	X2.2	0.514	0.03	Valid
	X2.3	0.606	0.03	Valid
	X2.4	0.731	0.03	Valid
	X2.5	0.595	0.03	Valid

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Lampiran 4

Hasil uji validitas penelitian secara keseluruhan indicator variable dinyatakan valid, hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai r hitung rata-rata lebih besar dari r kritis atau (r hitung > 0.03) (Sugiyono, 2006).

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Item	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Keterangan
Y	0.892	Reliabel
X1	0.763	Reliabel
X2	0.940	Reliabel

Sumber : Lampiran 5

Hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada nilai Alpha seluruh variabel independen dinyatakan reliabel, karena memiliki nilai diatas *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* atau lebih besar 0,6 ($\alpha > 0,6$), sehingga dapat digunakan untuk tahap selanjutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Koefien Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.252	1.048		3.104	.003
Lingkungan Kerja (X1)	.003	.057	.004	.055	.956
Persepsi Mahasiswa (X2)	.850	.063	.889	13.515	.000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal (Y)

Sumber Lampira 6

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

$$Y = 3.252 + 0.003 + 0.850$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sabagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 5.696 artinya pemiohlan karir mahasiswa prodi akuntansi STIE AMM Mataram sebesar 3.252 satuan dengan asumsi variabel lingkungan kerja dan persepsi mahasiswa dalam keadaan konstan atau tetap,
- 2) Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja sebesar 0,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.956 lebih besar dari (> 0,05). Hal ini membuktikan bahwa lingkungan kerja secara langsung akan meningkat sebesar 0,956%.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel persepsi mahasiswa sebesar 0,850 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari (< 0,05). Hal ini membuktikan bahwa persepsi mahasiswa secara langsung akan meningkat sebesar 0,850% jika faktor persepsi mahasiswa di STIE AMM Mataram meningkat sebesar 1%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi mahasiswa dengan pemilihan karir sebagai auditor internal.

Pengujian Hipotesis

Tabel 9 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	557.018	2	278.509	177.474	.000 ^a
	Residual	152.222	97	1.569		
	Total	709.240	99			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa (X2), Lingkungan Kerja (X1)

b. Dependent Variable: Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal (Y)

Sumber Lampiran 6

Hasil uji F hitung dengan nilai sebesar 177.474 dan signifikansi 0,000. Atau ($177.474 > 2.70$) (Tabel Distribusi F Terlampir). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara Lingkungan kerja, Persepsi Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal).

Tabel 10 Uji Signifikansi Parsial/Parameter (Uji Statistik t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.252	1.048		3.104	.003
	Lingkungan Kerja (X1)	.003	.057	.004	.055	.956
	Persepsi Mahasiswa (X2)	.850	.063	.889	13.515	.000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal (Y)

Sumber Lampiran 6

1. Lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai auditor internal dimana nilai t hitung sebesar 0.055 t tabel sebesar 1.660 dengan tingkat signifikansi diatas 5% yaitu 0,956. Hal ini memiliki makna bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variable Lingkungan kerja, terhadap pemilihan karir sebagai auditor internal.
2. Persepsi mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai auditor internal, memiliki t hitung sebesar 13.515 t tabel sebesar 1.660 dengan tingkat signifikansi dibawah 5% yaitu 0,000. Artinya bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel Persepsi mahasiswa, terhadap pemilihan karir sebagai auditor internal.

Koefisien Determinasi (R)

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.785	.781	1.253

a. Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa (X2), Lingkungan Kerja (X1)

Sumber Lampira 6

Nilai R sebesar 0,886 artinya Korelasi cukup kuat. *Adjusted R Square* (R²) sebesar 0.781 artinya Pemilihan karir mahasiswa akuntansi dapat dijelaskan melalui variable lingkungan kerja, dan persepsi mahasiswa prodi akuntansi hanya sebesar 78.1%. Sedangkan 21.9% dapat dijelaskan melalui variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai fenomena lingkungan kerja dan persepsi mahasiswa akuntansi STIE AMM Mataram terhadap pemiihan karir sebagai auditor internal, dapat

diambil suatu kesimpulan yaitu. Dari hasil uji validitas bahwa korelasi masing-masing variabel menunjukkan hasil yang signifikan, ini berarti bahwa masing-masing variabel adalah valid. Hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada nilai Alpha seluruh variabel independen dinyatakan reliabel, karena memiliki nilai diatas *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* atau lebih besar 0,6 ($\alpha > 0,6$).

Hasil analisis regresi, nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja maupun persepsi mahasiswa secara keseluruhan dikatakan signifikan karena memiliki nilai jauh lebih besar dari ($> 0,05$). Pengujian secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara Lingkungan kerja, Persepsi Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal mahasiswa jurusan akuntansi STIE AMM Mataram. Hal yang sama terjadi, secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan kerja, Persepsi mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai auditor internal mahasiswa jurusan akuntansi STIE AMM Mataram

Saran

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya kepada STIE AMM Mataram untuk lebih banyak mengarah pada mahasiswa jurusan akuntansi yang lebih focus pada pemilihan karirnya sebagai Auditor baik untuk Auditor internal maupun eksternal
2. Penelitian ini masih jauh dari taraf kesempurnaan, oleh karena itu Penelitian lanjutan diharapkan dapat menggunakan variabel yang lebih banyak dari penelitian sekarang untuk lebih menyempurnakan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriati, Hastutie N. 2001. *Perilaku Mahasiswa Akuntansi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Skripsi tidak dipublikasikan, Magister Sains UGM Yogyakarta.
- Boynton, William C, Walter G. Kell. 2001. *Modern Auditing*. New York, John Wiley & Sons.
- Emita, Wahyu Astami. 2001. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus: Pada Sebuah PTS di Yogyakarta)*, Yogyakarta, STIE YO, KOMPAK, No 1, 4
- Felton, Sandra, Nola, Buhr and Margot Northeu. 1994. *Factors Influencing the Business Student's Choise of a career in Chartered Accounting*, Issues in Accounting Education, Spring.
- Ghozali Imam; 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*; Badan Penerbit Universitas Diponegoro; Cetakan IV
- HS Munawir. 1995. *Auditing Modern* Edisi I. Yogyakarta: BPFE.
- Husein Umar. 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- J. Supranto. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Airlangga.
- Kunartinah dan J. Widiatmoko. 2003. *Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE TIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Semarang, STIKUBANK, Jurnal Bisnis dan Ekonomi.
- Laksmi, Ayu Chairina. 1997. *Persepsi Akuntan Publik, Laki-laki dan Perempuan Terhadap Isu-isu yang Berkaitan dengan Akuntan Publik Perempuan*., Tesis, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, FE UGM.
- Lilies Endang Wijayanti. 2001. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. KOMPAK, No 3.
- Murtanto dan Marini. 2005, *Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita Serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan*, Surabaya, Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Singgih Santoso. 2001, *Buku Latihan SPSS Statistik non Parametrik*, Jakarta, Elex Media Komputindo.
- Sri Rahayu, EkoArief Sudaryono, dan Doddy Setiawan. 2003, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*, Surabaya,

- Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Sri Trisnaningsih dan Sri Iswati. 2003. *Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat Dari Segi Gender (Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur)*, Surabaya, Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Sugiyono. 2000, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, CV. Alfabeta.
- Weygandt, Jerry J., Donald E. Kieso, dan Walter G. Kell. 1996, *Accounting Principles*, Fourth Edition, John Wiley and Sons, Inc.
- Yusuf, Al Haryono. 2001. *Auditing*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Yatim Riyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: UnesaUniversityPress